



ANNUAL REPORT | 2018



DAFTAR ISI

1	DAFTAR ISI
2	IKHTISAR – HIGHLIGHTS
3	INTRO TEMA 2018
4	IKHTISAR KEUANGAN
6	PERISTIWA PENTING TAHUN 2018
7	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
8	LAPORAN DEWAN KOMISARIS
12	LAPORAN DIREKSI
17	TANGGUNG JAWAB LAPORAN MANAJEMEN 2018
18	PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
21	PROFIL PERUSAHAAN
22	VISI MISI NILAI TAGLINE
24	INFORMASI PERUSAHAAN
25	SEKILAS SEJARAH PERUSAHAAN
26	TONGGAK SEJARAH
27	STRUKTUR ORGANISASI
27	STRUKTUR GRUP SPJT
29	SDM
32	PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
33	TINJAUAN DAN PROSPEK EKONOMI INDONESIA DAN JAWA TENGAH
35	STRUKTUR BISNIS
36	BUSINESS OVERVIEW
38	LAPORAN SEGMENT BISNIS INFRASTRUKTUR DAN KETAHANAN PANGAN
41	LAPORAN SEGMENT BISNIS PROPERTI DAN PARIWISATA
45	LAPORAN SEGMENT BISNIS UTULITAS DAN ENERGI
50	TATA KELOLA PERUSAHAAN – CORPORATE GOVERNANCE
70	TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
75	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

HIGHLIGHTS

"Mewujudkan Sinergi Bisnis Dengan Amanah"

INTRO TEMA TAHUN 2018

REDEFINING THE FUTURE

Tahun 2018 merupakan tonggak penting perjalanan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah (Holding) yang telah mencapai usia 12 tahun sejak didirikan pada tahun 2006.

Dalam kurun perjalanan 12 tahun untuk mewujudkan cita-cita “Mewujudkan Holding BUMD yang unggul dan berkualitas, sebagai penggerak pembangunan dalam meningkatkan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah”, SPJT telah berkembang menjadi satu grup perusahaan di Jawa Tengah dengan wilayah kerja yang tersebar di beberapa kota di Jawa Tengah bahkan juga di Pulau Jawa.

Memasuki era disrupsi dan perubahan yang bergerak tanpa jeda, tak semua organisasi siap berubah. Ada yang menyadari keharusan untuk bertransformasi, namun sulit menentukan darimana perubahan harus dimulai. PT SPJT sangat menyadari adanya tantangan di masa depan oleh karena itu tahun 2018 dipakai sebagai titik awal transformasi korporasi. Orkestrasi transformasi dimulai dengan penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan periode 2018 – 2022 sebagai pedoman maupun strategi korporasi untuk mencapai visi perusahaan ; dan dilanjutkan dengan menetapkan 6 bisnis unggulan yang menjadi pilar perusahaan dalam hal ini diimplementasikan pada 3 sub holding yaitu Infrastruktur dan Ketahanan Pangan, Properti dan Pariwisata serta Energi dan Utilitas.

Hasilnya, SPJT Group meraih kinerja operasional dan bisnis yang menggembirakan di tahun 2018. Dengan ini, SPJT Group mantap melanjutkan langkahnya menuju aspirasi Goal 2022, yaitu “Penggerak Bisnis di Jawa Tengah”.

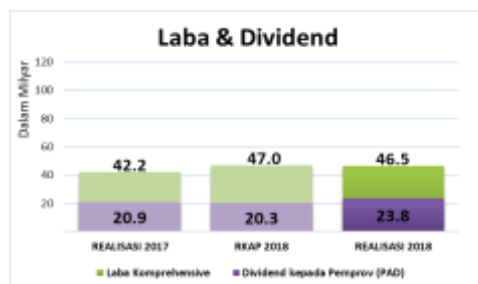
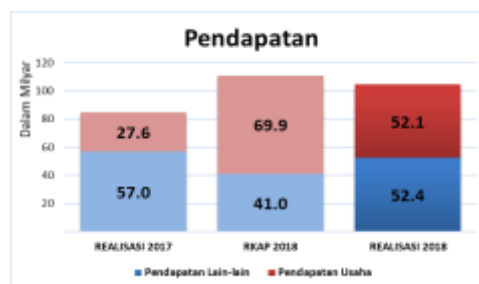
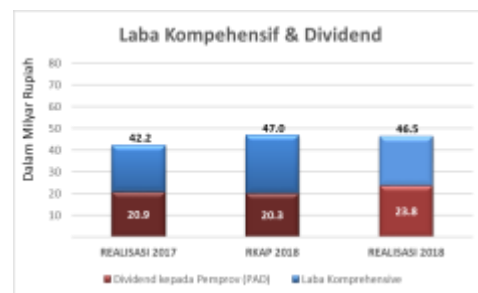
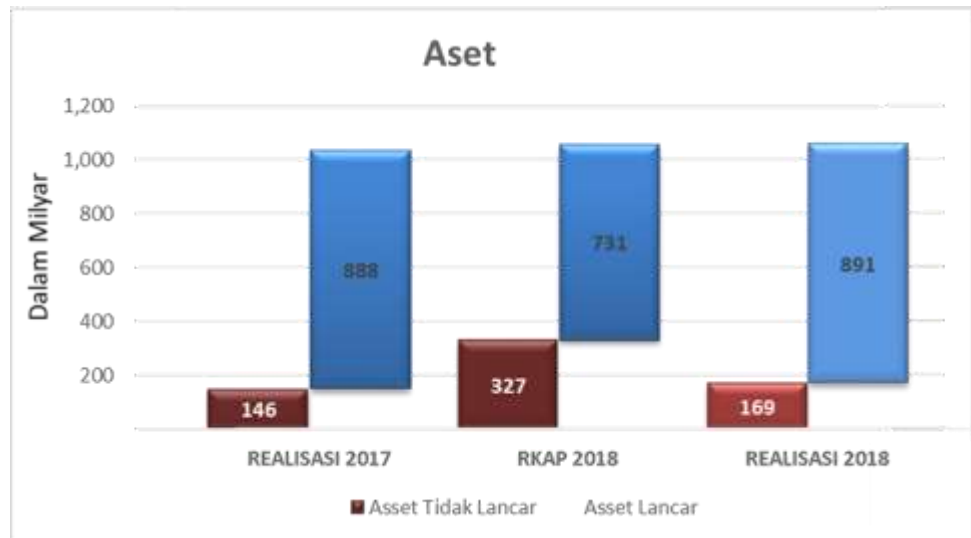
IKHTISAR KEUANGAN

“Fokus usaha Perseroan pada tahun 2018 adalah melakukan transformasi bisnis untuk menyongsong era digital 4.0 dan era disruptive, dengan tetap melakukan program recovery atas aktivitas bisnis yang selama ini belum tertangani dengan baik”.

Indikator Kinerja Kunci di tahun 2018 dapat disajikan sebagai berikut :



GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN



PERISTIWA PENTING TAHUN 2018

JANUARI :

- ✓ RUPS tanggal 2 Januari 2018 di Ruang Kerja Gubernur Jateng
- ✓ Aanwijzing Wana Wisata Penggaron



FEBRUARI

- ✓ RUPS Kinerja tahun buku 2017 – tanggal 6 Februari 2018



MARET

- ✓ RUPS Pemberhentian Direksi periode 2014-2018
- ✓ Gathering Perpisahan Direksi 2014-2018



APRIL :

- ✓ Gathering BUMD dengan Gubernur



MEI

- ✓ Kegiatan Pasar murah dan Pengobatan Gratis



31 MEI 2018

- ✓ RUPS Pengangkatan Direksi periode 2018 - 2022



JUNI :

- ✓ Buka Puasa Bersama Anak Yatim



AGUSTUS

- ✓ RUPS RKAP, RJPP
- ✓ Pameran PRPP



SEPTEMBER

- ✓ Rakor dengan Komisi C – DPRD Provinsi Jateng





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Fasilitas-fasilitas yang dijalankan oleh SPJT Group telah memiliki sertifikasi standar yang diakreditasi oleh pihak ketiga antara lain :

ISO 14001



Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Management System

ISO 9001



Sistem Manajemen Mutu

Quality Managemen System





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT SPJT berhasil melewati tahun buku 2018 dengan baik. Capaian kinerja perusahaan yang baik tak lepas dari komitmen dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang telah berjalan sesuai dengan kaidah dan praktik check and balance antara organ Pengawas dan Organ Eksekutif perusahaan serta Organ-organ dibawah Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PT. Sarana Pembangunan Jawa Tengah serta peraturan perundang undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perseroan serta ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Penerapan Good Corporate Governance

Dewan Komisaris telah secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan dengan penuh tanggung jawab, objektif dan independen serta fokus pada kegiatan strategis yang dilakukan PT SPJT.

Perseroan juga memperkuat penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dengan berbagai infrastruktur dan pedoman atau kebijakan internal, antara lain :

- a. Pedoman Tata Kelola Perseroan (Code of Corporate Governance)
- b. Pedoman Perilaku (Code of Conduct)
- c. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
- d. Pedoman Penghasilan Direksi dan Komisaris

- e. Piagam Satuan Pengawasan Internal
- f. Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- g. Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System)
- h. Pedoman Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan masukan kepada Direksi sejak perumusan strategi, tahap implementasi hingga pemantauan kinerja Direksi. Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, dan *good corporate governance* dilaksanakan secara komprehensif.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS MENGENAI JALANNYA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai proses transformasi yang telah dijalankan oleh Direksi, yang dimulai dengan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) adalah tepat untuk memastikan agar PT SPJT menjadi Perusahaan Holding yang lebih berdaya saing dan lebih berkontribusi bagi perekonomian daerah, sekaligus mampu berperan pada skala nasional (*national player*).

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi untuk tahun buku 2018 berdasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah dibuat oleh Direksi. Kinerja PT. Sarana Pembangunan Jawa Tengah secara konsolidasi dinilai baik. Per Desember 2017 Aset PT. Sarana Pembangunan Jawa Tengah mencapai Rp. 1,060 triliun, meningkat sebesar 2,46 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1,034 triliun.

Laba bersih Perseroan meningkat sebesar 10,18 % dari sebesar Rp 42,16 miliar pada Desember 2017 menjadi sebesar Rp 46,46 miliar pada Desember 2018. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, disaat kondisi persaingan usaha yang semakin ketat, Alhamdulillah Direksi mampu mengantarkan Group perusahaan melewati dan mengakhiri tahun buku 2018 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

Untuk mendukung pencapaian target dan sasaran usaha, Dewan Komisaris menyambut positif langkah Direksi melakukan review Struktur Organisasi dan

Tata Kerja (SOTK). SOTK baru tersebut lebih sesuai dengan 6 fokus core bisnis (Infrastruktur, Ketahanan Pangan, Properti, Pariwisata, Energi dan Utilitas) sebagaimana tertuang di dalam RJPP Perusahaan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan pengawasan dibidang implementasi manajemen risiko. Dewan Komisaris bersama Direksi telah berupaya memastikan bahwa pelaksanaan proses manajemen risiko di SPJT telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Proses penerapan Manajemen Risiko di SPJT telah menunjukkan adanya peningkatan.

PANDANGAN KOMISARIS MENGENAI PROSPEK 2019

Konsekuensi menjadi perusahaan BUMD adalah kemampuan untuk memahami ekspektasi seluruh stakeholder. Untuk itu, SPJT dengan model bisnisnya harus terus menciptakan ekosistem yang produktif sebagai modal pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, SPJT juga perlu mengikuti perkembangan peraturan pemerintah dan instansi terkait serta terus meningkatkan fungsi pengendalian, pengamanan dan pengawasan agar reputasi SPJT dapat terjaga dengan baik.

Dewan Komisaris yakin pelaksanaan kegiatan operasional yang dipayungi *key strategic initiatives* yang dipertajam dapat terus berlanjut memberikan pertumbuhan aset, membuka peluang dan jejaring baru, serta menunjukkan kemampuan organisasi yang lebih baik, dan dapat meningkatkan dampak kesejahteraan bagi masyarakat Jawa Tengah.

PENUTUP

Akhirnya pada kesempatan ini, Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Gubernur Jawa Tengah selaku Pemegang Saham dan seluruh Stakeholder, atas dukungan penuh dan kontribusi yang telah diberikan kepada pengembangan PT SPJT (*holding company*). Kepada Direksi dan jajarannya, kami sampaikan penghargaan dan ucapan selamat atas prestasi yang telah dicapai.

Demikian Laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan program pengawasan di tahun 2018. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan kekuatan kepada kita semua.



LAPORAN DIREKSI

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2018 merupakan tahun tonggak sejarah penting bagi SPJT yang telah melayani kebutuhan masyarakat Jawa Tengah selama 13 tahun. Dalam kurun waktu tersebut, SPJT telah bertumbuh besar, dimulai dari satu perusahaan investasi hingga saat ini telah bertransformasi menjadi salah satu Perusahaan Holding di Jawa Tengah bahkan di Jawa.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Menyadari bahwa sebagai BUMD, SPJT mengemban mandat sebagai katalis untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur, maka mulai tahun 2018, kami menyusun kembali Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dimana terdapat 6 fokus core bisnis (Infrastruktur, Ketahanan Pangan, Properti, Pariwisata, Energi dan Utilitas). Perseroan memiliki kebijakan untuk mendorong partisipasi BUMN maupun swasta untuk dapat berpartisipasi ke dalam proyek-proyek SPJT. Selama tahun 2018 terdapat 12 kesepakatan kerja awal (*MoU*) yang telah ditandatangani antara SPJT Group dengan Mitra.

Untuk mendukung percepatan pencapaian visi perusahaan, pada tahun 2018, SPJT telah membentuk 3 anak perusahaan baru untuk menjadi *sub holding* yaitu 1. PT. Agro Infratama Jawa Tengah untuk fokus pada sektor ketahanan pangan dan Infrastruktur, 2. PT. Citra Propertindo Jawa Tengah untuk fokus pada Properti dan Pariwisata, dan 3. PT. Energi Utilitas Jawa Tengah untuk lebih fokus pada sektor energi dan utilitas.

Untuk mengantisipasi struktur holding yang jauh lebih kompleks dari tahun-tahun sebelumnya, maka Direksi melakukan perubahan struktur organisasi



Adi Fitra
Direktur Utama

dan tata kelola perusahaan agar setiap Divisi dapat menjadi *control and support system* bagi seluruh Grup Holding.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018, target total aset yang disusun oleh Perseroan untuk tahun 2018 adalah Rp1.058 Miliar, dengan realisasi sebesar Rp1.059,8 Miliar, sedangkan untuk pencapaian Laba Usaha adalah sebesar Rp. 4,8 Miliar dari target sebesar 7,9 Miliar (atau 61% dari target RKAP-P 2018). Pencapaian Laba Bersih adalah sebesar Rp46.45 miliar atau 98,8% dibandingkan target pada RKAP-P 2018 sebesar Rp47,02Miliar. Dengan pencapaian laba tersebut, maka target Dividen kepada Pemegang saham, khususnya dalam bentuk PAD kepada pemerintah sebesar minimal Rp. 20,3 Miliar yang akan disetor pada tahun 2019, akan dapat terpenuhi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Terbitnya Peraturan Pemerintah no 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah memberikan referensi hukum yang lebih jelas mengenai pengelolaan BUMD. Demikian juga sebagai perusahaan yang dikelola dengan profesional, SPJT berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) dengan standar tertinggi. Penerapan GCG dilakukan melalui tiga tahapan, yakni pemahaman mendalam, konsolidasi manusia dan sistem, serta perbaikan terus menerus. Sampai dengan akhir tahun 2018, penerapan GCG berada pada tahap perbaikan terus-menerus dan dievaluasi oleh instansi pemerintah (BPKP). Secara bertahap, Perusahaan berkeyakinan bisa memenuhi target tersebut dan mencapai perolehan hasil penilaian GCG dengan kategori 'sangat baik'.

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Salah satu faktor penting yang ikut mempengaruhi keberlanjutan kegiatan operasi dan usaha SPJT Group adalah dukungan dari para pemangku kepentingan. Kami berkomitmen memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) untuk memenuhi kebutuhan masing-masing pemangku

kepentingan, dengan mempertimbangkan pula tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) SPJT Group.

MANFAAT SOSIAL EKONOMI

Berbagai Proyek / Usaha yang telah dijalankan maupun yang akan dijalankan Perseroan menghasilkan realisasi yang semakin dirasakan keberadaannya oleh masyarakat. Bukan sekedar berdirinya bangunan dan perusahaan, namun juga memberi dampak sosial ekonomi yang substansial.

RENCANA KEDEPAN

Perekonomian global maupun nasional di tahun mendatang diprediksikan akan terus meningkat, seiring dengan telah terelalisirnya pembangunan infrastruktur yang diinisiasi pemerintah. Pertumbuhan penduduk serta perubahan iklim global, menjadikan ketahanan pangan sebuah tantangan di masa depan. Peningkatan arus barang, pergerakan manusia juga akan semakin meningkat, seiring dengan tumbuhnya bisnis pariwisata. Komitmen kami adalah membawa PT SPJT sebagai Holding BUMD yang unggul dan berkualitas, sebagai penggerak pembangunan dalam meningkatkan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah.

PENUTUP

Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Gubernur selaku pemegang saham mewakili Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, juga kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan, serta para pemangku kepentingan dan mitra kerja Perseroan atas kerjasamanya dan dukungannya. Dan terutama, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Karyawan atas kerja keras, dedikasi, kontribusi dan integritas yang dipegang teguh dalam menjalankan tugas sehingga Perseroan dapat mewujudkan seluruh rencana kerja di tahun 2018 dengan baik. Kami semakin optimis bahwa berbagai upaya yang telah kita jalin bersama ini akan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menjalankan mandatnya sebagai katalis percepatan pembangunan di Jawa Tengah khususnya, dan pada saatnya nanti di seluruh Indonesia .

TANGGUNG JAWAB LAPORAN MANAJEMEN 2018

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SARANA PEMBANGUNAN JAWA TENGAH TAHUN 2018

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang , 15 April 2019

Dewan Komisaris



Siswo Laksono, SH, M.Kn

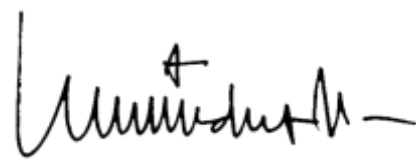


RM. Bagus Wisnu Handoyo, SIP

Direksi



Adi Fitra



Widayat Joko Priyanto, ST, MM

Komisaris Utama

Siswo Laksono, SH, M.Kn

Dilahirkan dan memperoleh pendidikan di Jawa Tengah, serta mendarmabaktikan kepada pembangunan Jawa Tengah melalui perannya sebagai Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah hingga Tahun 2018. Menjabat sebagai komisaris Utama PT. SPJT sejak bulan Februari 2016.

Komisaris

RM. Bagus Wisnu Handoyo, SIP

Dilahirkan di Yogyakarta dan menyelesaikan pendidikannya di jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Saat ini menjabat sebagai Staff Khusus Gubernur Jawa Tengah. Menjabat sebagai komisaris PT. SPJT sejak bulan Februari 2016.

Adi Fitra
Direktur Utama

Siswo Laksono
Komisaris Utama

RM. Bagus Wisnu Handoyo
Komisaris

Widayat Joko Priyanto
Direktur



Direktur Utama

Adi Fitra

Adi Fitra meniti karirnya di bidang Akuntansi dan Keuangan selama lebih dari 20 tahun pada beberapa perusahaan multinasional dan perusahaan daerah untuk berbagai jenis industri yang berbeda setelah menyelesaikan pendidikannya sebagai seorang Bachelor of Art in Accounting & Certified Cost Analyst pada tahun 1997 di University College Sedaya Internationl, Malaysia dan Cambridge Examination Board - London Chamber of Commerce and Industry.

Dalam 9 tahun terakhir, Adi Fitra mengabdikan karirnya di lingkungan BUMD dengan posisi terakhir sebagai Staff Ahli Direksi bidang Akuntansi dan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Provinsi DKI Jakarta, perusahaan yang bergerak dalam penyediaan dan pelayanan air untuk masyarakat Jakarta, setelah sebelumnya terlibat sebagai bagian dari pioneer-team PT. Mass Rapid Transit Jakarta (2009-2014) yang dibentuk pada bulan Juni 2008 untuk mewujudkan semangat MRT pertama di Indonesia dan PT. Jakarta Propertindo (2014-2016), BUMD holding di Provinsi DKI Jakarta.

Direktur

Widayat Joko Priyanto, ST, MM

Lahir di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Kimia, Universitas Diponegoro dan S2 Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Stratejik Universitas Diponegoro Semarang.

Selama 17 th berkarir di lembaga keuangan perbankan, asuransi umum, dan penjaminan kredit, baik di Joint Venture Company, Swasta Nasional, maupun BUMD.

Posisi terakhir sebagai Assisten Vice President di kantor pusat Bank Banten, dan kemudian sebagai Senior Manager di kantor pusat PT. Jamkrida Jakarta, sebelum diangkat sebagai Direktur PT. Sarana Pembangunan Jawa Tengah.





PROFIL PERUSAHAAN

VISI, MISI dan NILAI PERUSAHAAN



VISI

Mewujudkan Holding BUMD yang unggul dan berkualitas, sebagai penggerak pembangunan dalam meningkatkan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah.

MISI

Meletakkan arah landasan kebijakan korporasi yang akuntabel, transparan bagi alih generasi berikutnya dengan konsistensi komitmen secara sistemik.

Berkoordinasi dan bersinergi di seluruh potensi organisasi korporasi, serta menselaraskannya dengan tujuan organisasi dalam mendukung visi dan misi pemerintah provinsi Jawa Tengah.

Menumbuhkan budaya berkembang dan profesional dengan komitmen penuh terhadap hasil yang berkelas dalam mutu dan pencapaian, sebagai perilaku organisasi



NILAI - NILAI PERUSAHAAN



Solid

Satu niat baik, satu kesepakatan, satu tindakan serta satu sikap kerjasama yang kuat.

Profesional

Senantiasa bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas untuk mencapai tujuan Perusahaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki serta menjadikannya sebagai mata pencaharian.

Jujur

Satunya kata dengan perbuatan.

Terpercaya

Amanah dengan memberikan bukti bukan janji.

TAG LINE

MAJU DENGAN GCG

GCG merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global. Komitmen Perusahaan adalah maju dengan GCG.



INFORMASI PERUSAHAAN



NAMA PERUSAHAAN

PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah (Holding Company)

Jl. Pamularsi Raya No. 58 Semarang

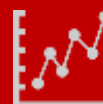
☎ (024) 76632465-66 – fax (024)7601420

@ www.spjt.co.id

✉ spjt@spjt.co.id

Bidang Usaha

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan, SPJT terlibat dalam berbagai kegiatan usaha baik proyek jangka panjang, menengah maupun proyek jangka pendek. Bidang usahanya meliputi pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pertambangan dan jasa.



Pembentukan

14 Desember 2005

Dasar Hukum Pendirian

1. Perda No.6 Tahun 2005 Tentang Pendirian PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah
2. UU No. 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas
3. Akta Notaris Prof. DR. Liliانا Tedjosaputro, SH., MH., MM Nomor 63 tanggal 14 Desember 2005 Tentang Pendirian PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah dan diperbaharui melalui Akta Notaris Prof. DR. Liliانا Tedjosaputro, SH., MH., MM Nomor 15 tanggal 03 Juni 2008 Tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah.
4. Anggaran Rumah Tangga tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah telah disahkan oleh Notaris Prof. DR. Liliانا Tedjosaputro, SH., MH., MM Nomor 340 tanggal 30 Desember 2010.



Nomor Induk Berusaha

9120305113711

Modal Dasar

Rp. 1.500 Miliar



Modal Ditempatkan dan Disetor

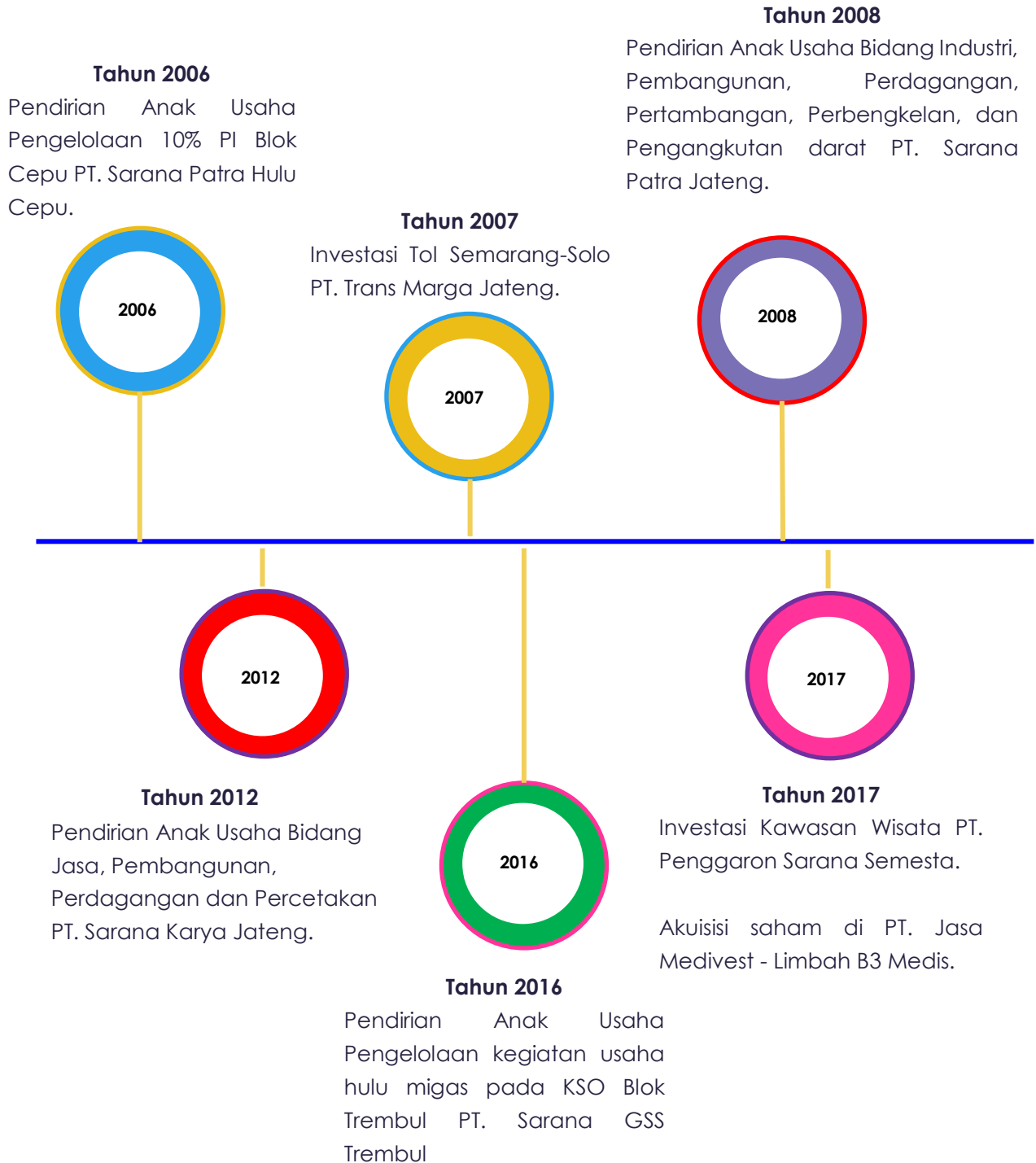
Rp. 850,008 Miliar



SEJARAH PERUSAHAAN

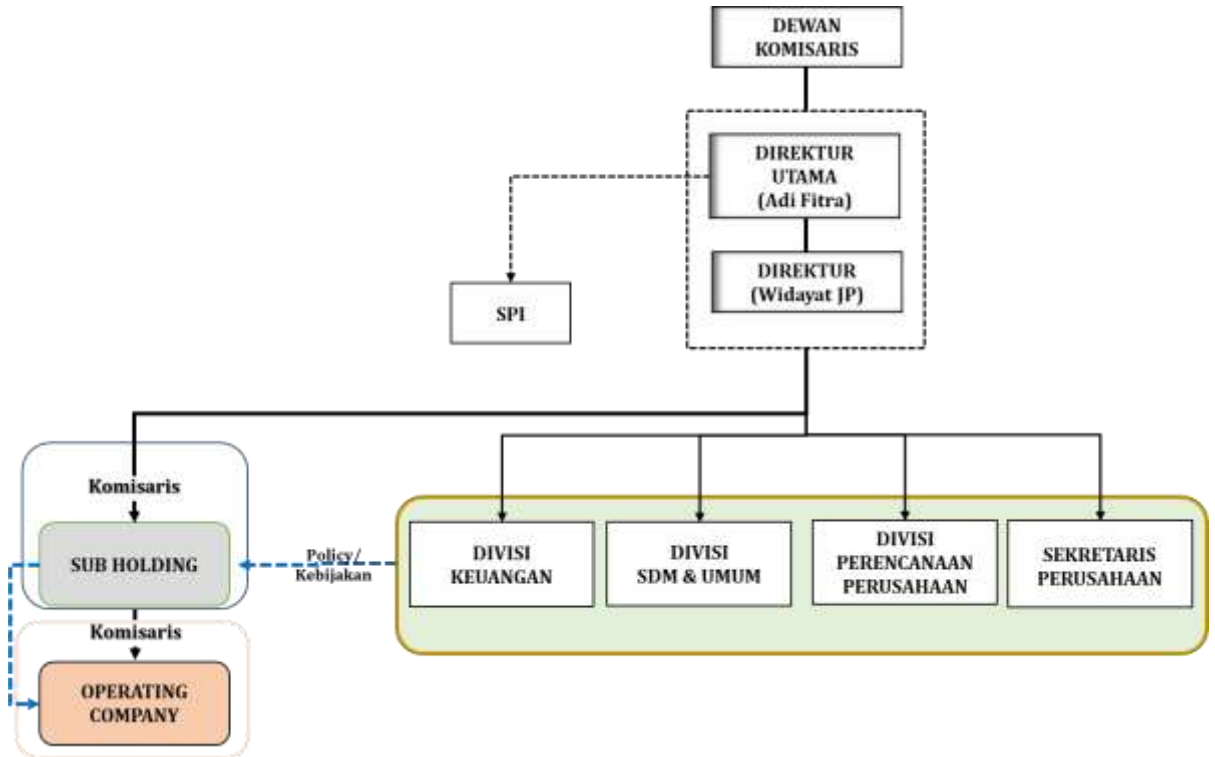
PT. Sarana Pembangunan Jawa Tengah (SPJT) didirikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2005 dan berdasarkan Akta Notaris No. 63 tanggal 14 Desember 2005 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-02302 HT.01.01.Th.2006. Setelah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Nomor 151 tanggal 31 Mei 2018 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0212974 tanggal 6 Juni 2018.

TONGGAK SEJARAH



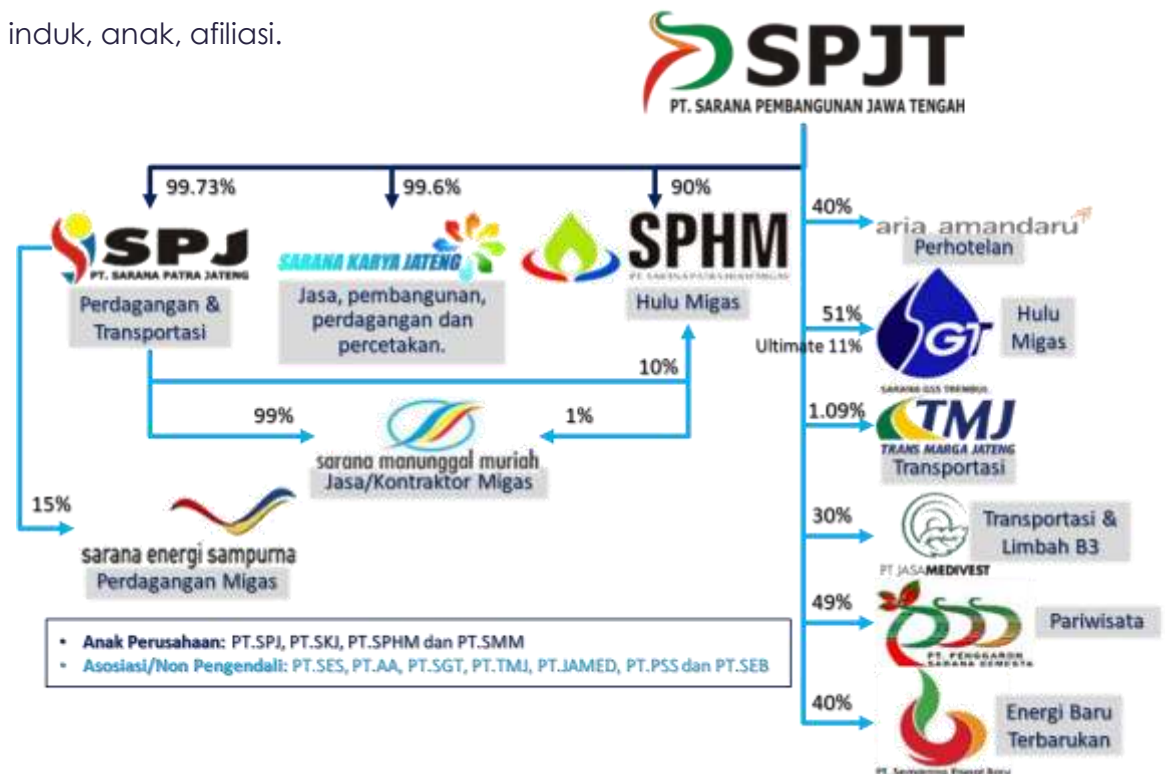
STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi induk perusahaan saat ini adalah :



STRUKTUR GROUP PT SPJT

Sampai dengan akhir tahun 2018 struktur SPJT Group terdiri dari 12 Perusahaan induk, anak, afiliasi.



PETA WILAYAH KERJA GROUP PERUSAHAAN

Wilayah kerja PT SPJT Group tersebar di 4 provinsi di pulau Jawa yaitu di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, dan DI Yogyakarta. Wilayah kerja tersebut belum termasuk dua perusahaan yaitu PT Sarana GSS Trembul dan PT Aria Amandaru yang berkantor pusat di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

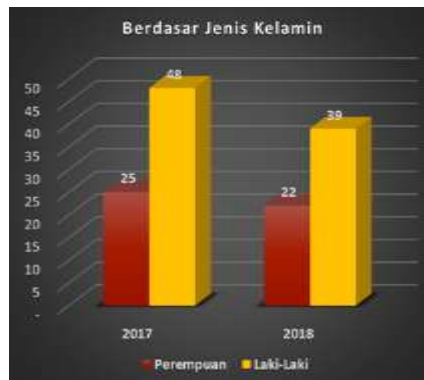


SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan melakukan pengelolaan dan pengembangan Sumber daya manusia secara komprehensif.

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 61 orang, yang terdiri dari 42 karyawan tetap dan 19 karyawan tidak tetap (kontrak), yang berarti turun 14 orang (19.1%) dari tahun 2017 yang berjumlah 75 orang.

Berikut rincian demografi karyawan Perseroan:



Rekrutmen

Proses rekrutmen mengacu pada kebijakan korporasi berdasarkan kriteria 2C :

1. Competence, yaitu kompetensi teknis;
2. Character, yaitu perilaku dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Catur Dharma sebagai budaya perusahaan yang telah melekat dan terus dibina agar tetap langgeng.

Upaya SPJT untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen adalah dengan Pengembangan Program Magang, yang dirancang untuk menjembatani kedekatan dengan kalangan academia.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, SPJT berkomitmen untuk mengimbangnya dengan peningkatan kompetensi dan kepemimpinan melalui program pelatihan dan pengembangan SDM yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Metode pengembangan yang dilakukan bervariasi sesuai kebutuhan, meliputi program pelatihan, mentoring, coaching, rotasi, assignment dan lain-lain. Keseluruhan sistem pengembangan bertujuan untuk membentuk sosok pemimpin yang tumbuh dari dalam (grow from within) dengan keseimbangan kompetensi dan karakter yang tepat dan memadai untuk berbagai bisnis SPJT.

Pelatihan di tingkat bisnis dilakukan oleh masing-masing perusahaan SPJT secara mandiri. Sedangkan di tingkat korporasi, dijalankan berbagai program bersama untuk pengembangan kompetensi yang setara serta penguatan jejaring sesama insan SPJT.

Keterikatan (Engagement) Karyawan

Meningkatkan keterikatan (engagement) karyawan menjadi salah satu fokus bidang SDM, sebagai upaya untuk memperkuat para karyawan terikat dengan perusahaan tempat mereka berkarya. Upaya yang telah dilakukan untuk mendorong keterikatan (engagement) dengan perusahaan, SPJT telah memiliki program rutin seperti : Pekan olah Raga dan Seni yang biasanya dilaksanakan bersamaan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Outing, Outbond dll.



Persamaan Kesempatan untuk Karyawan

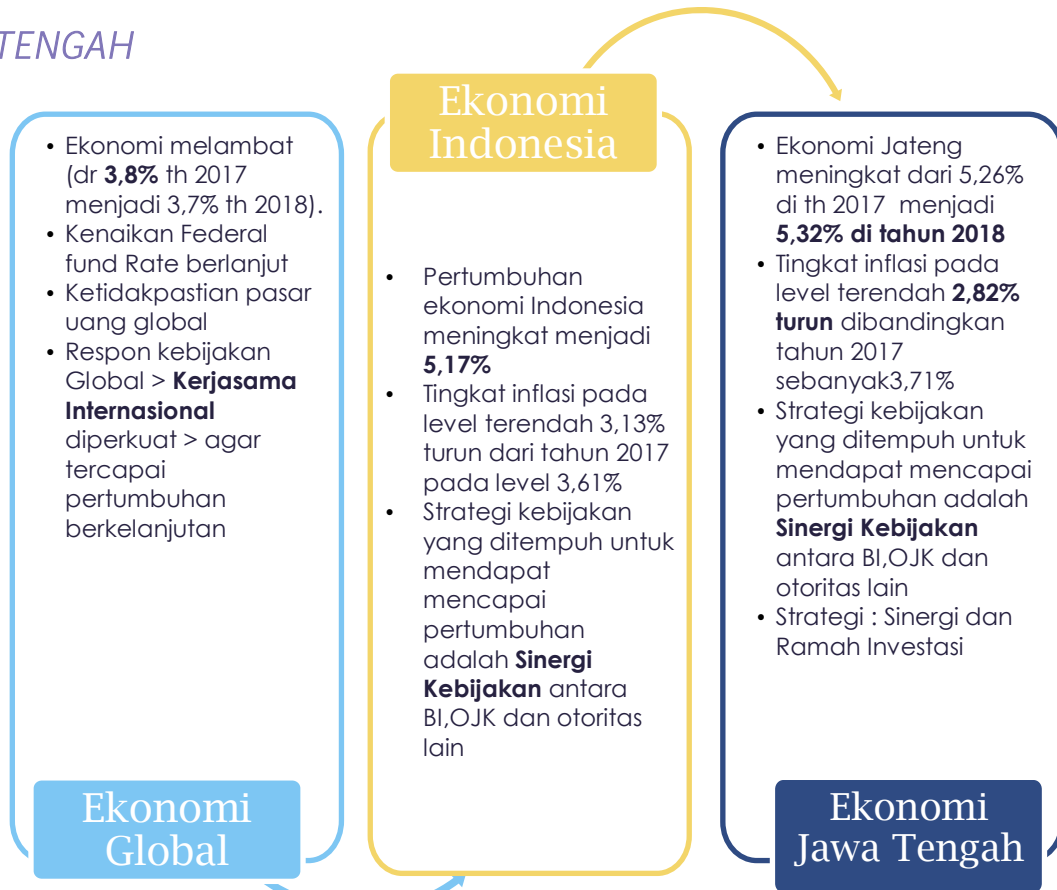
Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk semua karyawan dalam mendapatkan pekerjaan dan penugasan, promosi serta mengembangkan diri dan kompetensi.



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

TINJAUAN UMUM

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL, NASIONAL DAN JAWA TENGAH



Sumber: finance.detik.com, investasi.kontan.co.id, ekonomi.bisnis.com, semarang.bisnis.com.

Perekonomian Indonesia 2018 menghadapi tantangan yang tidak ringan dipicu ketidakpastian global yang meningkat, pelemahan ekonomi global yang jika tidak diantisipasi dapat berdampak pada ekonomi nasional dilain pihak di sektor domestik, baik Nasional maupun regional, masih ada angin segar karena adanya pertumbuhan yang lebih baik di banding dengan tahun 2017.

Terkhusus di Jawa Tengah, salah satu pemicu pertumbuhan tersebut adalah karena selesainya pembangunan beberapa ruas tol di Jawa Tengah, sehingga memicu percepatan moda transportasi. Tingginya pertumbuhan lapangan usaha transportasi dan pergudangan turut mendorong pertumbuhan pada triwulan laporan. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah masih ditopang oleh meningkatnya kinerja pertanian

dan industri pengolahan, sedangkan kinerja lapangan usaha perdagangan pada 2018 justru menunjukkan perlambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh turunnya margin perdagangan untuk barang-barang yang berasal dari impor. Dengan capaian ini, tingkat pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tahun laporan masih lebih tinggi dibandingkan dengan capaian nasional yang sebesar 5,17% .

Secara umum demikianlah situasi lingkungan ekonomi pada tahun 2018, yang mempengaruhi juga kinerja perusahaan di tahun 2018.

PERIODE TRANSFORMASI KORPORASI

PT. Sarana Pembangunan Jawa Tengah saat ini memiliki kapasitas permodalan yang cukup baik sebagai kekuatan, namun perlu peningkatan pada kegiatan usaha strategis melalui *recurring income* yang *sustainable* untuk menghilangkan persepsi negatif dengan mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam menghadapi ancaman persaingan dengan usaha sejenis sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal guna mewujudkan PT. SPJT menjadi sebuah perusahaan holding yang Solid Profesional Jujur dan Terpercaya sebagai perwujudan dari Sarana Pembangunan untuk Jawa Tengah.

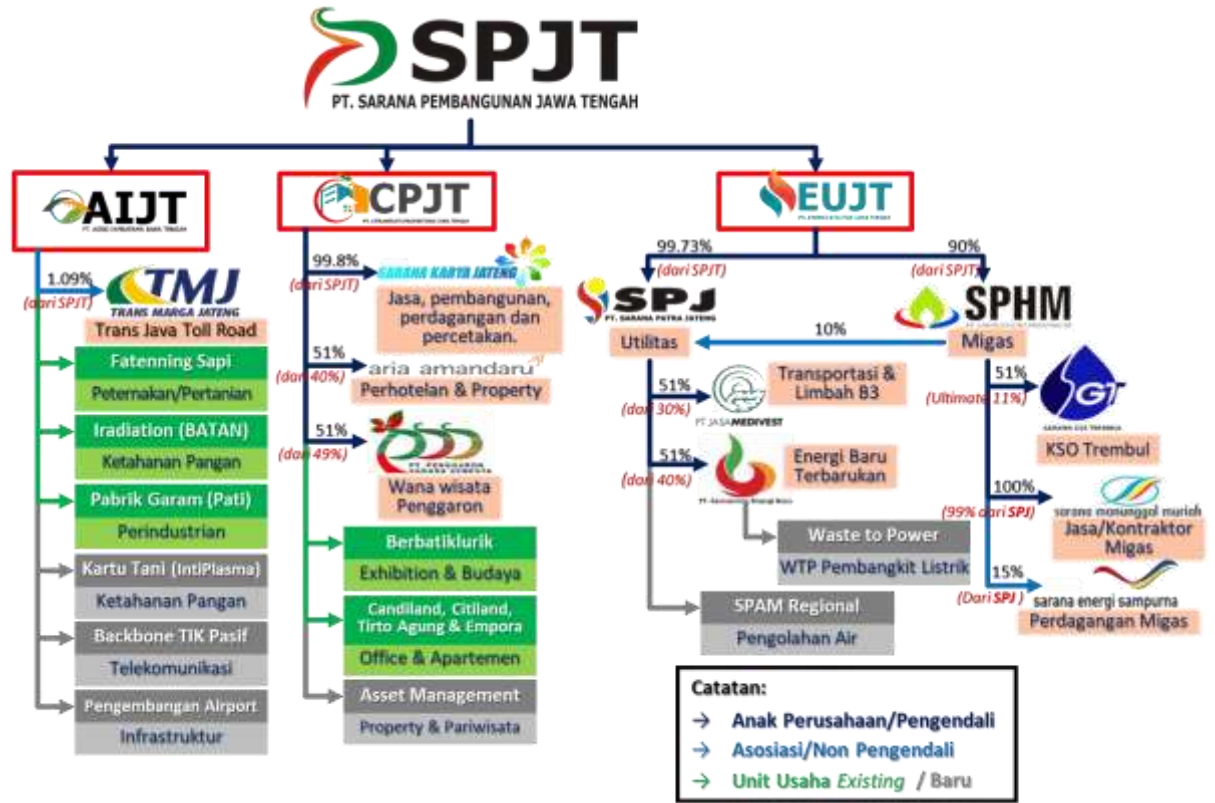
Menyadari bahwa lingkungan bisnis sudah sangat berubah, maka pada bulan Agustus tahun 2018, Perusahaan menyusun Strategi Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang disahkan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham.

Secara umum roadmap yang akan ditempuh Perusahaan terdiri dari 3 tahap yaitu tahap Persiapan dan Perencanaan, Tahap Transformasi dan *Value Creation* dan Tahap Pengembangan.



Pada Semester ke II tahun 2018, Perusahaan telah membentuk 3 sub holding yaitu PT Agro Infratama Jawa Tengah, PT. Citra Propertindo Jawa Tengah dan

PT. Energi Utilitas Jawa Tengah. Masih dalam tema transformasi, pada tahun 2019, Perusahaan akan melakukan penataan anak-anak usaha kedalam kelompok subholding, agar fokus pada kompetensi inti dan tercipta *value creation*.



Dalam menjalankan peran dan mengembangkan bisnis, PT SPJT induk juga mengembangkan tiga pilar bisnis, yaitu : Pembiayaan ke anak usaha dan Investasi (dalam bentuk *cash deficiency support* (CDS) dan *Shareholder Loan* (dalam bentuk *Bridging Finance*); Jasa Konsultasi; dan Pengembangan Proyek.

Dengan pengaturan tersebut, maka hubungan induk dan anak dapat digambarkan seperti gambar berikut :



LAPORAN BISNIS (EKSISTING & PERINTISAN)

SPJT INDUK

Selama tahun 2018 telah dilakukan inisiasi awal kerjasama, yang nantinya akan diikuti dengan analisis model bisnis dan feasibility study. Berikut ini adalah potential partner strategis, yang akan ditindaklanjuti dengan pematangan model kerjasama dan operasional.

NO	Tanggal	Keterangan
1	Juli 2018	Nota Kesepahaman PT. SPJT dengan Universitas Diponegoro tentang Kerjasama Penelitian dan Kajian Proyek di Jawa Tengah
2	7 September 2018	Nota Kesepahaman PT. SPJT dengan PT. Bumi Laras Hijau tentang Kerjasama Dalam Bidang Pertanian
3	18 September 2018	Nota Kesepahaman PT. SPJT dengan PT. Jakarta Infrastruktur Propertindo tentang Kerjasama Infrastruktur Telekomunikasi dan Iklan di Wilayah Jawa Tengah
4	5 Oktober 2018	Nota Kesepahaman PT. SPJT dengan PT. Sigma Cipta Caraka tentang Kerjasama Bidang Telekomunikasi
5	24 Oktober 2018	Nota Kesepahaman PT. SPJT dengan PT. Global Enviro Nusa tentang Kerjasama Pengelolaan Limbah B3
6	22 Oktober 2018	Nota Kesepahaman PT. SPJT dengan PT. Wastec Internasional tentang Kerjasama Bidang Waste To Energy
7	23 Okt 2018	MOU antar BUMD Jawa Tengah tentang penguatan sinergi pengelolaan BUMD untuk meningkatkan PAD Prov. Jawa Tengah

8	1 November 2018	Perjanjian Kerahasiaan PT. SPJT dengan PT. Putra Maulana tentang Kerjasama Bidang Pengolahan dan Pengelolaan Limbah Rumah Sakit
9	12 November 2018	Nota Kesepahaman PT. SPJT dengan PT. Multi Hanna Kreasindo tentang Kerjasama Pengelolaan Limbah
10	30 November 2018	Nota Kesepahaman PT. SPJT dengan PT. Relasi Media Solusi tentang Kerjasama Bidang Periklanan dan Digital Signed
11	26 November 2018	Nota Kesepahaman PT. SPJT dengan PT. Gas Resources Industrindo tentang Kerjasama Distribusi Gas di Jawa Tengah
12	5 Desember 2018	Nota Kesepahaman PT. SPJT dengan BUMP PT. Bumi Pengayom Tani Sejagad tentang Kerjasama Bidang Peternakan Sapi.
13	7 Desember 2018	Perjanjian PT. SPJT dengan PT. Teknoinfra Solusi Mandiri tentang kerjasama Jaringan Telekomunikasi Pasif Berbasis Packet Switched di Jawa Tengah.



*Jembatan Lemah ireng
Ruas Tol Semarang - Solo*

SEGMENT BISNIS INFRASTRUKTUR DAN KETAHANAN PANGAN

A. PROYEK EKSISTING

1. PT TRANS MARGA JATENG – PENGELOLA JALAN TOL SEMARANG-SOLO.

Termasuk salah satu ruas tol dengan *panoramic view* yang terindah di Indonesia, seluruh seksi jalan tol Semarang-Solo telah beroperasi 100% pada tahun 2018. Peresmian seksi Salatiga-Kartasuro dilakukan secara serempak dengan tol Trans Jawa lainnya yaitu seksi Pemalang Batang, Batang-Semarang, Wilangan-Kertosono (bagian dari jalan tol Ngawi Kertosono), dan Pasuruan-Probolinggo, oleh Presiden RI Bp. H. Joko Widodo.

B. PROYEK PERINTISAN

1. PABRIK GARAM INDUSTRI PANGAN OLAHAN (PERINTISAN)

Untuk menjalankan peran sebagai katalis pembangunan daerah PT. SPJT menyadari bahwa dalam pelaksanaan suatu proyek, tidak semata-mata difokuskan kepada dampak finansial, tetapi juga memperhitungkan dampak ekonomi. Bisnis garam industri di Jawa Tengah adalah salah satu upaya BUMD sebagai entitas bisnis milik Pemda untuk menjaga pasokan bahan baku industri agar tidak terganggu, sehingga industri dapat lebih ekspansif dan terus menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data terkini, kebutuhan garam nasional 2018 mencapai 3,7 juta ton. Jumlah tersebut menjadi tantangan bagi industri pengolahan garam nasional mengingat saat ini sebagian besar kebutuhan garam industri diperoleh melalui impor. Tanpa Garam, hampir semua industri tidak bisa diproduksi namun demikian tantangan terbesar dari bisnis ini adalah ketersediaan bahan baku garam krosok oleh karena produksi garam krosok masih bersifat sederhana dan sangat tergantung pada cuaca. Menyadari adanya peluang dan tantangan tersebut, maka pembangunan pabrik garam industri di desa Raci, Pati telah dilaksanakan dengan progress sampai dengan Desember adalah pekerjaan pengurangan tanah telah

mencapai \pm 74,58%. Pada Triwulan I tahun 2019, Seluruh pekerjaan pengurangan telah 100% selesai

2. BERAS

Beras merupakan komoditas pangan utama masyarakat Indonesia, hampir seluruh penduduk di negara ini mengkonsumsi beras setiap harinya. Hal ini menyebabkan komoditas beras memiliki nilai yang sangat strategis, selain karena menguasai hajat hidup orang banyak, juga dapat dijadikan parameter stabilitas ekonomi dan sosial daerah bahkan negara. Apabila terjadi kelangkaan atau tidak terpenuhinya kebutuhan beras pada masyarakat, akan berdampak pada inflasi dan gejolak sosial. Keunggulan Jawa Tengah sebagai provinsi penyangga pangan nasional. Program sinergi kemitraan antara PT. SPJT – PT. Bumi Laras Hijau – Gapoktan – Pemprov Jateng dan Lembaga Keuangan telah mencapai kemajuan yang cukup berarti. Sinergi kemitraan ini akan dijalankan mulai dari *on-farm*, penanganan panen, pasca panen distribusi dan penjualan.

3. PROYEK PENGEMUKAN SAPI

Kedaulatan pangan menjadi semakin relevan disaat Indonesia telah memasuki era perdagangan bebas, termasuk Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dimana arus perdagangan barang dan jasa antar sesama negara se-kawasan Asia Tenggara akan semakin bebas untuk keluar masuk.

Peningkatan daya saing melalui sistem produksi dan distribusi yang efisien, termasuk di dalamnya sistem produksi dan distribusi sektor peternakan, akan sangat krusial agar tercapainya ketahanan pangan dalam hal ini penyediaan protein hewani dari ternak untuk menuju program swasembada daging pada tahun 2026.

Untuk mencapai tujuan global tersebut, PT SPJT telah menyusun rencana strategis pembangunan kawasan penggemukan sapi di desa Krandon Lor Kabupaten Semarang. Dalam rangka penguatan skala ekonomi dan kelembagaan peternak, PT SPJT juga sedang dalam progress penyusunan kajian bisnis penggemukan sapi dari hulu ke hilir,

termasuk namun tidak terbatas pada pembentukan/pengembangan komunitas peternak, pendampingan peternak dll.

Pada akhir tahun 2018, seluruh perijinan dan kajian awal telah selesai dilakukan.

4. FASILITAS RADIATOR GAMMA

Indonesia mempunyai hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan yang beragam dan melimpah untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan obat-obatan, dan Jawa Tengah adalah sentra produk pertanian, perikanan, obat herbal, makanan dan sebagainya. Dewasa ini, metode pengawetan yang biasa dilakukan adalah dengan cara Kimiawi (obat, gula, garam, asam, pengasapan), Biologis (fermentasi), dan Fisik (pengeringan, pendinginan, pemanasan, pemekatan). Adapun pengawetan dengan iradiasi sinar gamma cobalt-60 bersifat lebih aman daripada menggunakan pengawet makanan, dan teknologi ini sudah banyak diterapkan di negara lain.

Di Indonesia saat ini ada 2 fasilitas Iradiator Gamma skala komersil yang berada Cikarang dan Banten, Jawa Barat dengan konsumen terbesar dari Jawa Timur, dan PT. SPJT bermaksud mengembangkan fasilitas iradiator di Jawa Tengah bekerjasama dengan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN).

5. BACKBONE INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI PASIF

Pada era internet of thing ini, kebutuhan manusia akan informasi dan berkomunikasi sangatlah tinggi. Kebutuhan ini terus meningkat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial, budaya dan berbagai aspek lainnya dalam bermasyarakat. Perkembangan teknologi informasi tersebut mampu mengubah paradigam masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan internet. Oleh karena itu industri telekomunikasi berkembang sangat pesat, termasuk di Jawa Tengah. Kebutuhan akan ketersediaan jaringan internet tersebut harus dibarengi dengan ketersediaan infrastruktur jaringan telekomunikasi. Munculnya

beragam operator telekomunikasi penyedia jasa internet sangat menguntungkan masyarakat namun dilain sisi menimbulkan masalah baru di sisi estetika tata ruang kota karena pembangunan yang dilakukan masing-masing operator telekomunikasi secara massif.

Dari permasalahan tersebut SPJT telah menyusun rencana strategis dalam hal penyediaan jaringan telekomunikasi pasif yang dapat dimanfaatkan berbagai operator telekomunikasi dalam penggelaran jaringan kedepannya tanpa mengganggu estetika tata ruang kota. Selain pemanfaatan tersebut jaringan infrastruktur dapat dimanfaatkan untuk mendukung konsep Smart City, Penyediaan jaringan antar instansi pemerintah/ swasta, pendidikan, kesehatan, dan menjangkau daerah daerah yang belum mendapatkan akses jaringan internet. Pada akhir Desember telah di tandatangani MOU antara SPJT dengan PT. Tekno Infra Solusi Mandiri.

6. KAWASAN PANGAN

Berdasarkan Survey Angkatan kerja Nasional (Sakernas) tahun 2016, dalam bidang Pertanian terjadi penurunan penduduk yang bekerja di sektor pertanian dalam kurun waktu 2010 – 2015 dari 5,6 juta orang menjadi 4,7 orang. Berdasarkan database Kartu Tani Jawa Tengah, penguasaan lahan petani sebesar 88,7% kurang dari 0,5 Ha. Sektor pertanian menunjukkan penurunan kontribusi terhadap PDRB dari tahun 2013 sebesar 15,84% menjadi 14,09% pada 2015. Atas hal tersebut dikhawatirkan kegiatan pertanian semakin ditinggalkan



*KYRIAD ARRA HOTEL
Hotel Komprehensif Dengan Fasilitas
Bintang 3(Tiga)*

SEGMENT BISNIS PROPERTI DAN PARIWISATA

A. PROYEK EKSISTING

1. PT ARIA AMANDARU – KYRIAD ARRA HOTEL

Hotel Arra Amandaru (AA) adalah hotel berbintang tiga, berlokasi hanya 5 menit dari Stasiun Cepu. Didesain dengan gaya "industrial modern art deco" di lokasi kawasan *Cepu Oil Centre (COC)*.

Hotel AA mempunyai 82 kamar tamu dengan fasilitas hotel bintang 3 internasional. Untuk menunjang kenyamanan, hotel juga menyediakan *cafe, gymnasium centre* dan *Arthur lounge and karaoke* serta *open garden resto*. Untuk meningkatkan kinerja operasional, pada bulan November 2018 Hotel AA menunjuk Kyriad Indonesia sebagai operator pelaksana. Dengan standar internasional dan berpengalaman dalam mengelola berbagai hotel di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kinerja operasional Hotel AA.

2. PENGEMBANGAN PROPERTI LAINNYA

Selain Perhotelan, Perusahaan memiliki aset berupa lahan, di daerah Tirta Agung, Tembalang, Semarang dengan total luasan 2.437 m². Lokasi tersebut dekat dengan beberapa fasilitas pendidikan, RS, mall, pusat perbelanjaan, dan aksesibel dari gerbang tol Tembalang. Untuk lahan berlokasi strategis ini, masih terbuka untuk kerjasama dengan calon mitra strategis, baik untuk pemanfaatan *office building*, *co working space*, maupun pengembangan properti lainnya

3. WANAWISATA PENGGARON

Wanawisata Penggaron merupakan hutan produksi di BKPH Penggaron KPH Semarang yang terletak di Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang dengan luas ±500 hektar, memiliki banyak potensi alam seperti keragaman vegetasi, dan fauna liar, dimana saat ini telah dimanfaatkan sebagai fasilitas wisata alam.

Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, PT. SPJT sebagai perwakilan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama dengan PT. Palawi Risorsis sebagai perwakilan Perhutani membentuk PT. Penggaron Sarana Semesta (PT. PSS) untuk mewujudkan Wanawisata Penggaron menjadi Icon Pariwisata baru di Jawa Tengah.

4. PT. SARANA KARYA JATENG

a. USAHA JASA TRAVEL

Usaha jasa travel adalah penyediaan tiket pesawat domestik dan luar negeri, hotel, pengurusan visa dan passport, paket wisata dan sebagainya. Kegiatan ini dimulai bulan Maret 2014, yang telah melayani SPJT Grup, BUMD Jawa Tengah dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Usaha Tiketing ditutup per tanggal 1 Agustus 2018 dengan adanya transformasi bisnis.

b. USAHA PERDAGANGAN

Pelayanan kebutuhan barang dan jasa perusahaan seperti pembuatan tas custom, percetakan kop perusahaan dan reseller Berbatiklurik.

c. USAHA PERSEWAAN

Usaha persewaan diawali pada bulan Maret 2017, dengan melaksanakan kerjasama persewaan peralatan dan perlengkapan kantor dan persewaan mobil operasional.

d. PERINTISAN USAHA EDU-COMMERCE

Dengan besar potensi *ecommerce* saat ini di Indonesia, masih memiliki tantangan yaitu jumlah produk lokal masih kalah kuantitas dibanding dengan produk impor, dan edukasi dan informasi tentang produk itu sendiri kenapa harganya mahal, kenapa masih jarang dipasaran, berbahan baku apa yang masih banyak, berkualitas dan murah dipasaran, cara bertransaksi berbelanja online yang aman, semua masih sangat minim. Untuk itu diperlukan sarana edukasi yang mudah tersebar kepada seluruh kalangan masyarakat yaitu dengan *Edu-commerce*. Sasaran *Educommerce* tahap pertama yaitu kepada UMKM dan Pelajar, supaya dimasa depan sudah tercipta pengusaha-pengusaha muda yang benar-benar tahu apa yang mereka jual ke pasar. Caranya dengan menyambungkan kebutuhan dengan kepentingan, memberikan contoh menjadikan produk menjadi lebih mempunyai nilai, membina dan mengedukasi pemasarannya melalui *ecommerce* dan social media.

SEKTOR UTILITAS DAN ENERGI

PT. ENERGI UTILITAS JAWA TENGAH

A. PROYEK EKSISTING

1. PT. JASA MEDIVEST (PENGOLAHAN LIMBAH B3 MEDIS)

PT. Jasa Medivest (Jamed) merupakan perusahaan yang fokus pada usaha jasa pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis, berlokasi di Dawuan, Cikampek. PT. Jamed telah memiliki sertifikat ISO 9001, 14001 & 18001, dan pemegang Penghargaan Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk Penataan Lingkungan.

Saat ini, PT. Jamed menjadi Perusahaan terdepan dalam Pengelolaan limbah B3 medis di Indonesia. Selain di Jawa Barat, Perusahaan akan mengembangkan juga pembangunan plant pemusnah limbah B3 (incinerator) di Provinsi Jawa Tengah untuk menanggulangi darurat limbah medis karena limbah medis yang dihasilkan Rumah Sakit, Puskesmas, dan Sarana Kesehatan lainnya saat ini masih harus dibawa keluar Jawa Tengah untuk dimusnahkan.

*PEMUSNAH LIMBAH B3 (INCINERATOR)
PT. JASA MEDIVEST*



2. PT. SARANA PATRA JATENG

a. TRANSPORTER LIMBAH B3 MEDIS

Limbah B3 medis yang dihasilkan Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan (Faskes) lainnya berpotensi masih cukup banyak. Potensi limbah B3 Medis di Jateng \pm 30 ton/hari dan DIY \pm 6-7 ton/hari.

PT. SPJ telah mengembangkan bisnis transportasi limbah B3 Medis (transporter). Limbah B3 medis tersebut dibawa dan dimusnahkan diluar Provinsi Jawa Tengah.

PT. SPJ memiliki 5 armada yaitu 4 unit truk diesel double box kapasitas 4 ton dan 1 unit mobil L300 kapasitas 1,5 ton. Transporter tersebut telah memiliki ijin yang dipersyaratkan KLHK (rekomendasi pengangkutan limbah B3) dan Dirjen Perhubungan Darat (izin untuk mengangkut barang berbahaya).

Saat ini market SPJ sebanyak \pm 100 RS dan Faskes di Jateng dan DIY. Kapasitas pengambilan limbah B3 Medis PT. SPJ sebanyak 4,6 ton/hari (RS). SPJ bekerjasama dgn PT. Jasa Medivest & PT. Wastec International dalam pengelolaan limbah B3 Medis.



b. USAHA PERTAMBANGAN (INDUSTRI KAPUR, PASIR, BATU SPLIT)

PT. SPJ melaksanakan kegiatan suplai material untuk kebutuhan jalan tol. Material tersebut meliputi batu split, pasir, limestone. Sumber material berasal dari mitra lokal.

Suplai Batu Kapur, material dari Pegunungan Kapur di Kabupaten Rembang. Pemberi kerja adalah PT. Bhumidana Indonesia, perusahaan pengolahan kapur dgn keb. material 700 ton/hari.

Melakukan kegiatan perdagangan hasil tambang untuk suplai pembangunan jalan tol dari Pemalang – Semarang, dengan pemberi kerja adalah PT. Waskita Beton Precast.

Menjalankan kegiatan KSO (Kerjasama Operasi) produksi dan penjualan semen mortar dengan jumlah penjualan rata – rata 10.000 zak/bulan.

c. JASA RETEST & REPAINT

Kegiatan pemeliharaan tabung LPG 3 kg dilaksanakan oleh anak perusahaan yaitu PT. SPJ. Kegiatan tersebut meliputi tes, perbaikan, dan pengecatan ulang tabung LPG 3 kg dengan pemberi kerja adalah PT. Pertamina unit Gas Domestik. Lokasi pemeliharaan tabung LPG 3 kg berada di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, DIY.

Jasa retest & repaint telah beroperasi sejak tahun 2010, dengan produksi 22.000 tabung/bulan.



KSO OPERASI AREA TREMBUL





3. PT. SARANA GSS TREMBUL (KSO AREA OPERASI TREMBUL)

Pada tanggal 01 September 2016, PT. SPJT meraih KSO Award dari PT. Pertamina selaku pemilik Wilayah Kerja Area Operasi Trembul. Pada tanggal 28 September 2016, PT. SPJT bersama GSS Energy Ltd mendirikan PT. Sarana GSS Trembul (SGT) dengan porsi kepemilikan saham PT. SPJT 51% dan GSS Energy Trembul Ltd sebesar 49%. SGT sebagai kendaraan melaksanakan Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT. Pertamina EP untuk melaksanakan eksplorasi dan eksploitasi di area operasi Trembul, Cepu dengan masa konsesi selama 15 tahun.

Luas area operasi Trembul adalah ± 47,63 km, lokasi berada di Desa Talokwohmojo & Desa Karangtengah, Kec. Ngawen, Kab. Blora.

Untuk melaksanakan KSO area operasi Trembul, SGT memiliki program kerja yaitu Komitmen Pasti selama 3 (tiga) tahun yang wajib diselesaikan. Program Komitmen Pasti dan Anggarannya sbb:

Tahun	Uraian Aktivitas	Jumlah	Nilai	Realisasi
I	<ul style="list-style-type: none"> • Repro Data Seismic 2D • Passive Seismic (Microtremor) • GGR Study • Drilling 	<ul style="list-style-type: none"> • 200 km • 85 titik • 1 paket • 2 wells 	<ul style="list-style-type: none"> • USD 40.000 • USD 100.000 • USD 100.000 • USD 1.400.000 	<ul style="list-style-type: none"> • 239 km • 120 titik • 1 paket • 1 well
II	<ul style="list-style-type: none"> • 2D Seismic Acquisition • 2D Seismic Processing • GGR Study • Drilling 	<ul style="list-style-type: none"> • 60 km • 60 km • 1 paket • 1 well 	<ul style="list-style-type: none"> • USD 900.000 • USD 18.000 • USD 100.000 • USD 1.400.000 	<ul style="list-style-type: none"> • On going • On going • On going • Change with WO TRB-P1
III	<ul style="list-style-type: none"> • Drilling • Workover 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 wells • 2 wells 	<ul style="list-style-type: none"> • USD 2.800.000 • USD 1.000.000 	

Pada Komitmen Pasti Tahun Pertama, SGT telah melaksanakan pengeboran sumur SGT-01 dan *workover* sumur TRB-P1. *Workover* TRB-P1 yang semula merupakan program Komitmen Pasti Tahun Ketiga ditukar dengan program drilling di Komitmen Pasti Tahun Pertama.

Saat ini SGT sedang membahas komersialisasi gas di SGT-01 dengan pihak – pihak terkait.

4. PT. SARANA PATRA HULU MIGAS (SPHM)

Pada tanggal 28 Januari 2015, PT. SPHM didirikan oleh PT. SPJT (90%) dan PT. SPJ (10%). PT. SPHM didirikan untuk menangkap potensi bidang hulu migas di Provinsi Jawa Tengah. Bidang usaha tersebut meliputi: pertambangan minyak bumi dan gas alam dan panas bumi, jasa pertambangan serta jasa pertambangan minyak bumi dan gas alam.

B. PROYEK PERINTISAN

1. DISTRIBUSI GAS CISEM

Proyek pembangunan pipa gas ruas transmisi Cirebon – Semarang (Cisem) dengan pemberi kerja adalah BPH Migas, pemenang tender pembangunan pipa transmisi adalah PT. Rekayasa Industri (Rekind). Rekind berkewajiban merencanakan, membangun, membiayai, mengoperasikan, mencari sumber gas, dan *market*.

Pipa transmisi gas Cisem merupakan bagian dari Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional. Skema proyek *Build Own Operate* (BOO), masa konsesi seumur hidup dan izin usaha selama 25 tahun.

Pembangunan fisik pipa akan ditanam di sepanjang jalan tol Cikampek – Semarang sejauh \pm 235 km. Rencana sumber gas berasal dari Jambaran Tiung Biru, Husky, Grissik COPI, Kris Energy, dan lapangan gas lain. Status pipa adalah *open access* dengan kapasitas alir 300 – 500 MMscfd, rencana penyerapan sebesar 250 MMscfd. Sumber gas berasal dari LNG ENI Jangkrik, PGN, Pertamina Gas, dan Lapangan gas lain. Tahap awal pembangunan pipa gas transmisi akan dilaksanakan di ruas Semarang – Kendal sepanjang \pm 45 km.

Dari pipa transmisi tersebut dapat menginisiasi pembangunan pipa distribusi ke kawasan industri dan pelaku industri lainnya diluar kawasan industri.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN – *Corporate Governance*

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan hal yang fundamental dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Penerapan GCG juga merupakan hal yang penting bagi Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya serta berkembang secara berkesinambungan.

Seluruh insan SPJT sepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam praktek bisnisnya secara transparan (Keterbukaan Informasi), Mandiri, Akuntabilitas, Independen, tanggungjawab, kesetaraan dan Kewajaran dengan mendasarkan kepada :

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.
4. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 50 Tahun 1999 tentang Kepengurusan BUMD.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 Tahun 2018 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas atau Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Daerah.

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ perusahaan, yang terdiri dari:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham
- b. Dewan Komisaris
- c. Direksi

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham pada dasarnya merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta untuk menyetujui laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, penggunaan laba bersih, perubahan modal dan restrukturisasi Perseroan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan

RUPS Tahunan 2018 atas kinerja tahun buku 2017

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2018 pada tanggal 6 Februari 2018, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 100%. RUPS Tahunan tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Keputusan 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan kinerja perusahaan Tahun 2017 yang meliputi :

- a. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2017.
- b. Laporan tahunan kinerja perusahaan untuk tahun buku 2017.

Keputusan 2

Memberikan pembebasan dan Pelepasan tanggungjawab (acquit et decharge) sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas pengurusan Perseroan untuk tahun 2017 dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap Direksi perseroan untuk tahun 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Kinerja Perusahaan tahun buku 2017.

Keputusan ke-3

Menyetujui dan mengesahkan pembagian laba perusahaan tahun buku 2017.

Keputusan ke-4

Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik Djoko Sidik dan Indra untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan anak Perusahaan untuk tahun buku 2018 kepada Dewan Komisaris Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya

Selain Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan juga telah menyelenggarakan RUPS lainnya dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 100%.

Berikut daftar RUPS lainnya yang diselenggarakan sepanjang tahun 2018

Tanggal	Mata Acara	Akta
2 Januari 2018	RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018	Akta no. 1
9 maret 2018	RUPS Pemberhentian Direksi Periode Tahun 2014-2018 <ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui pemberhentian <ul style="list-style-type: none"> ◦ Tn Ir Krisdiani Syamsi sebagai Direktur Utama Perseroan Periode 2014 – 2018 ◦ Tn Ir Johanes Dwi Kuncoro sebagai Direktur Perseroan Periode 2014 – 2018 • Menunda pengangkatan Direksi Perseroan Periode 2018 – 2022 sampai dengan menunggu Gubernur selesai menjalankan cuti • Memberi Mandat kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan jalannya Perseroan sampai dengan diangkatnya direksi perseroan yang baru 	Akta no. 10
12 April 2018	RUPS Perpanjangan Mandat kepada Dewan Komisaris sebagai Plt Direksi	Akta no. 33
31 Mei 2018	RUPS Pengangkatan Direksi Periode Tahun 2018-2022 <ul style="list-style-type: none"> • Mengesahkan perpanjangan mandat dari Para Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan jalannya Perseroan terhitung sejak tanggal 9 Mei 2018 sampai dengan 31 Mei 2018 • Menerima laporan dewan komisaris serta mengesahkan perbuatan hukum Dewan Komisaris selaku Pengurus 	Akta no. 151 AHU-AH.01.03-0212974 tanggal 6 Juni 2018

Perseroan selama kurun waktu tanggal 9 Mei 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2018 dan rapat memberikan pembebasan dan pelepasan tanggungjawab (acquit et decharge) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan perseroan untuk kurun waktu tersebut

- Mencabut Keputusan RUPS LB Perseroan tanggal 9 Maret 2018 tentang menunda pengangkatan Direksi Perseroan Periode 2018 – 2022 sampai dengan selesainya cuti Gubernur Jawa Tengah
- Menyetujui menetapkan dan mengangkat Direksi Perseroan yang baru untuk jangka waktu selama 4 tahun terhitung sejak tanggal 31 Mei 2018 sampai dengan 30 Mei 2022 dengan susunan sebagai berikut :
Direktur Utama : Tn Adi Fitra
Direktur : Tn Widayat Joko Priyanto

3 Agustus 2018	RUPS Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2018-2022	Akta no. 7
3 Agustus 2018	RUPS Penegasan Kembali Keputusan RUPS Setoran Modal	Akta no. 8
3 Agustus 2018	RUPS Pengesahan RKAP Perubahan Tahun 2018	Akta no. 9
21 November 2018	RUPS Persetujuan Pembentukan Sub Holding	Akta no. 41
27 Desember 2018	RUPS Persetujuan RKAP tahun 2019	Akta no. 51

Seluruh Rapat Umum Pemegang Saham dibuat di Semarang di hadapan Notaris Subiyanto Putro, SH.,Mkn.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan terkait lainnya.

Pedoman Dewan Komisaris mencakup, antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta no 02 tanggal 1 Februari 2016 dibuat dihadapan Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., MM dan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia no AHU-AH.01.03-0019926 tanggal 10 Februari 2016 susunan Dewan Komisaris PT SPJT adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : **Siswo Laksono, SH, M.Kn**

Komisaris : **RM. Bagus Wisnu Handoyo, SIP**

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan 10 kali rapat dengan Direksi dengan presentasi kehadiran 100% dan membuat keputusan, persetujuan dan arahan sebagai berikut:

NO	Tanggal	Mata Acara
1	13 Maret 2018	Pengurusan PT. SPJT Setelah Pemberhentian Direksi.
2	April 2018	Evaluasi RKAP Tahun 2018
3	30 Mei 2018	Pembahasan Persetujuan Pinjaman Pemegang Saham kepada PT. Jasa Medinvest.
4	1 Agustus 2018	Persiapan Pra RUPSLB Tahun 2018
5	2 Agustus 2018	Persiapan Pra RUPSLB Tahun 2018
6	5 September 2018	Pembahasan RKAP Perubahan Tahun 2018
7	25 September 2018	Langkah Penyelesaian Permasalahan dengan PT. BSDA
8	12 November 2018	Pembentukan Sub Holding PT. SPJT
9	3 Desember 2018	Pembahasan RKAP Tahun 2019
10	12 Desember 2018	Draft RKAP Tahun 2019

Persetujuan Dewan komisaris

Dalam kewenangannya sesuai ketentuan, Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa persetujuan kepada Direksi pada tahun 2018 yaitu:

1. Persetujuan pinjaman kepada PT. TMJ tanggal 30 Januari 2018.
2. Persetujuan pinjaman kepada PT. Jasa Medinvest tanggal 31 Mei 2018.
3. Persetujuan setoran modal kepada PT. Jasa Medinvest tanggal 30 Oktober 2018.

DIREKSI

Direksi Perseroan merupakan salah satu organ perseroan yang bertugas memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Persyaratan Direksi dan Masa Jabatan

Proses pemilihan direksi dilakukan oleh Tim Direksi diseleksi dan diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 4 tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Direksi Perseroan adalah orang-orang yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Persyaratan Formal.

Persyaratan formal bagi calon anggota Direksi perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah;

- a. dinyatakan pailit,
- b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dan/atau perusahaan dinyatakan pailit,
- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, perusahaan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan Negara.

2. Persyaratan Materil.

Persyaratan materil bagi calon anggota Direksi Perusahaan adalah;

- a. Integritas dan moral, bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat dalam;
 - Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang dalam pengurusan perusahaan/lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur),
 - Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan perusahaan/lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik),
 - Perbuatan yang dikategorikan memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi calon anggota direksi, pegawai perusahaan/lembaga tempat yang bersangkutan bekerja atau golongan tertentu sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik),
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik),
- b. Kompetensi teknis/keahlian, bahwasanya yang bersangkutan memiliki;
 - Pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan yang bersangkutan,
 - Kemampuan memimpin dan bekerja sama,
 - Pemahaman manajemen dan tata kelola perusahaan,
 - Pengalaman dalam pengelolaan perusahaan,
 - Kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan,

- c. Psikologis, bahwasanya yang bersangkutan memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang memadai untuk melaksanakan tugasnya sebagai anggota Direksi.
3. Persyaratan lain anggota Direksi yaitu;
- a. Bukan pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif,
 - b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah,
 - c. berusia tidak melebihi 58 (lima puluh delapan) tahun ketika akan menjabat Direksi, (untuk persyaratan ini, sedang dalam proses perbaruan persyaratan menjadi 55 tahun, yaitu mengacu pada PP 54 tahun 2017)
 - d. tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada lembaga atau sebagai Direksi pada suatu perusahaan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi perusahaan,
 - e. Direksi tidak boleh memegang jabatan rangkap Direksi, baik di BUMD atau perusahaan lainnya,
 - f. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya,
 - g. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi).

Proses pemilihan anggota Direksi dilakukan oleh Tim Evaluasi yang ditetapkan oleh Pemegang Saham (dalam hal ini adalah Gubernur Jawa Tengah), yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua, 1 (satu) orang Wakil Ketua, Sekretaris dan anggota sebanyak-banyaknya 4 (empat) orang. Untuk Direksi yang menjabat pada tahun buku 2018 saat ini, diseleksi melalui proses seleksi yang dilaksanakan oleh Tim Rekrutmen Direksi Perseroan Terbatas Sarana Pembangunan Jawa Tengah Periode tahun 2018 – 2022 yang dibentuk melalui Keputusan Gubernur Jawa Tengah nomor 539/91 tahun 2017.

PENGANGKATAN DIREKSI PERIODE 2018 - 2022

Komposisi Direksi Perseroan selama tahun buku 2018 adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan
Ir. Krisdiani Syamsi	Direktur Utama	Akta no 59 tanggal 10 Maret 2014; AHU-AH.01.10-13442 tanggal 27 Maret 2014	10 Maret 2014 – 9 Maret 2018
Ir. Johanes Dwi Kuncoro	Direktur	Idem	Idem
Adi Fitra	Direktur Utama	Akta no. 151 AHU- AH.01.03-0212974 tanggal 6 Juni 2018	31 Mei 2018 – 30 Mei 2022
Widayat Joko Priyanto	Direktur	Idem	idem

Rapat Direksi

Selama tahun buku 2018 telah dilaksanakan 4 kali Rapat direksi

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Selain sebagai Direksi di PT SPJT, direksi juga menduduki jabatan sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan
Widayat JP	Komisaris Utama PT Aria Amandaru	Akta no 10 tanggal 8 November 2018; AHU-AH.01.03-0263712 tanggal 13 November 2018	2 Nov 2018– 1 Nov 2023

Pelatihan Direksi

Peningkatan kapabilitas anggota Direksi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi terkini bisnis secara lokal dan global dalam rangka mengantisipasi tantangan masa depan untuk keberlangsungan perseroan diwadahi dalam program Pelatihan Direksi.

Pada tahun 2018, anggota Direksi telah mengikuti program sebagai berikut:

Tanggal	Materi Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksana
27 Nov 2018	Merger Dan Akuisisi Berdasarkan Hukum Persaingan Usaha	Indonesia Competition Lawyers Association	Direktur

Remunerasi Direksi dan Komisaris

Sesuai Pedoman penetapan Penghasilan Direksi Dan Komisaris Induk dan Anak Perusahaan menyatakan Penghasilan anggota direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan secara total dimasukkan didalam anggaran biaya tahunan dan ditetapkan oleh RUPS, pelaksanaannya diatur oleh Dewan komisaris.

Remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 ditetapkan berdasarkan Surat Komisaris no 007.6/SPJT.KOM/I/2018 tanggal 10 Januari 2018 dan SK Direksi nomor 125.54 tahun 2018 tentang Jasa Produksi dan Dana Kesejahteraan tahun 2017 di Lingkungan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari :

- a. Gaji
- b. Tunjangan berupa THR, Santunan Purna Jabatan, Komunikasi, Pakaian Cuti Tahunan, Cuti besar, Perumahan (apabila tidak disediakan rumah jabatan oleh perusahaan), biaya utilitas
- c. Fasilitas : berupa rumah dinas, kendaraan
- d. Jasa Produksi

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan direksi selama tahun 2018 adalah Sebesar Rp. 6.570.000.000,- dengan indeks sebagai berikut. :

No	Kelompok	Prosentase
1	Komisaris Utama/Komisaris	40%/36%
2	Direktur Utama/Direktur	100%/90%

ORGAN PENDUKUNG

1. Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perseroan harus memiliki kualifikasi akademis, kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan PT SPJT

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
- b. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Komisaris dengan Direksi;
- c. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya;
- d. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan perusahaan;

- e. Melakukan kegiatan koordinasi aspek legal yang berhubungan dengan penyajian informasi ke publik; Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perusahaan dari setiap unit kerja;
- f. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada stakeholders, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai public document;
- g. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada stakeholders, baik dalam website, bulletin atau media informasi lainnya;
- h. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.
- i. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;

Apabila dikarenakan kondisi perusahaan belum memungkinkan untuk dibentuknya Sekretaris Perseroan, maka Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat menunjuk salah satu Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan.

2. SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

SPI mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit; Kepala SPI harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab SPI :

- a. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan;
- b. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
- c. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah

- terjadinya penyimpangan serta melakukan assessment terhadap sistem tersebut secara berkala;
- d. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, sumber daya manusia dan operasional;
 - e. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan, baik pekerja maupun manajemen Perusahaan, kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - f. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan dan kecurangan (fraud);
 - g. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
 - h. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
 - i. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan;
 - j. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Komisaris;
 - k. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Komisaris melalui Komite Audit.

Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter)

Kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab SPI serta hubungan kelembagaan antara SPI dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris selaku Ketua Komite Audit.

Pelatihan dan Sertifikasi

Untuk mendorong peningkatan kualitas hasil audit internal Perseroan yang optimal, dilakukan proses pengembangan berkelanjutan bagi personil Satuan Pengawas Intern, meliputi program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk menghasilkan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Sedangkan proses sertifikasi dibutuhkan untuk menjaga keselarasan dan kemampuan auditor Perseroan sesuai dengan standar profesi auditor internal bertaraf nasional dan kedepannya bertaraf internasional. Beberapa program pelatihan dan sertifikasi pada tahun 2018 adalah :

Tanggal	Materi Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksana
29-30 Nov 2018	Teknik Audit untuk pemula	Ikatan Akuntan Indonesia	Staff SPI

Program kerja tahun Berjalan

Pada tahun 2018, terealisasi 2 (dua) obyek pemeriksaan dan 1 (satu) review, yaitu

Audit bersama (joint audit) dengan PT. Jasa Marga dan Astratel Nusantara untuk melaksanakan Monitoring dan Evaluasi atas Audit Operasional PT. Trans Marga Jateng.

Pemeriksaan Khusus yakni Pemeriksaan operasional lanjutan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Sarana Patra Jateng

Menyusun Penyempurnaan Infrastruktur Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sesuai dengan Area of Improvement terhadap Self Assesment yang telah dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah, yaitu :

- Pedoman Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

- Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
- Pedoman Penghasilan Direksi dan Komisaris
- Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System)

3. SEKRETARIAT KOMISARIS

Sekretariat Komisaris dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Komisaris guna membantu Komisaris di bidang kegiatan kesekretariatan:

1. Pelaksanaan peran sebagai penghubung antara Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham;
2. Penyiapan undangan rapat dan penyiapan bahan-bahan rapat komisaris;
3. Pendokumentasian surat-surat;
4. Penyusunan notulen rapat;
5. Pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Komisaris.

Sekretariat Komisaris dilengkapi dengan uraian tugas yang jelas dan jumlah staf yang sesuai dengan kebutuhan. Apabila jabatan Sekretaris Komisaris belum dirasa perlu untuk dijabat oleh orang khusus, maka tugas-tugasnya bisa dikerjakan oleh Sekretaris Direktur Utama.

4. KOMITE – KOMITE DEWAN KOMISARIS

Saat ini perusahaan belum memiliki komite-komite. Untuk fungsi-fungsi terkait dengan tugas-tugas Komite, perseroan memiliki sistem dan prosedur di Perseroan dengan mengacu kepada Peraturan yang berlaku.

Auditor Eksternal

Laporan tahunan yang diajukan oleh manajemen Perseroan sebagai pertanggungjawaban pengurusan Perseroan kepada RUPS Tahunan mencakup laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebagai Auditor Eksternal yang independen, KAP wajib melaksanakan

tugas audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

Kantor Akuntan Publik dan Jasa Profesional Lainnya

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2018. Penunjukan ini merupakan periode ketiga bagi KAP Djoko, Sidik dan Indra untuk melakukan audit keuangan konsolidasi Perseroan.

ASSESMEN GCG

Perseroan telah melaksanakan asesmen GCG yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017. Berdasarkan hasil penilaian GCG tersebut, Perseroan memperoleh nilai asesmen yang cukup baik. Capaian yang telah diraih tersebut mengindikasikan bahwa Perseroan cukup berhasil melaksanakan internalisasi GCG dengan penuh komitmen dan kesadaran dalam menjadikan GCG sebagai suatu budaya. Meskipun demikian, masih terdapat Area of Improvement dari BPKP Provinsi Jawa Tengah yang perlu ditindaklanjuti oleh perseroan.

Sesuai Area of Improvement terhadap Self Assesment dari BPKP Provinsi Jawa Tengah, Perseroan juga memperkuat penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dengan berbagai infrastruktur dan pedoman atau kebijakan internal, antara lain :

- Pedoman Tata Kelola Perseroan (Code of Corporate Governance)
- Pedoman Perilaku (Code of Conduct)
- Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
- Pedoman Penghasilan Direksi dan Komisaris
- Piagam Satuan Pengawasan Internal
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System)

- Pedoman Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada tahun 2018, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara perdata, pidana, perpajakan, perburuhan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdaftar/ tercatat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia ataupun perkara kepailitan pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang di mana Perseroan berkedudukan.



***TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN PERUSAHAAN
(TJSLP)***

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan memandang penting bahwa keberlanjutan usaha juga bergantung pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk itu secara konsisten Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai wujud kepedulian sekaligus kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan dalam mendukung bisnis Perseroan.

Untuk melaksanakan aktifitas tanggungjawab Sosial, Perseroan telah membentuk Unit Pelaksana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2018 sesuai SK Direksi Nomor 86.54 Tahun 2017.

Kolaborasi antara kantor pusat, anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dan cucu perusahaan memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial SPJT Group dilaksanakan secara sinergis dan tepat sasaran. Kolaborasi ini juga memastikan dampak program kontribusi sosial SPJT dapat menjangkau lebih banyak penerima manfaat di Jawa Tengah sesuai dengan prinsip SPJT, di mana pun berada harus memberikan manfaat berupa peningkatan perekonomian serta menginspirasi lingkungan sekitarnya.

Ruang lingkup penyaluran program CSR Perseroan meliputi empat Program yaitu :

1. Program Kemitraan
2. Program Bina Lingkungan
3. Program Sosial Masyarakat
4. Program Partisipasi kegiatan

Melalui Program Kemitraan, SPJT mendukung perkembangan dan peningkatan kompetensi usaha mikro kecil yang masih tergolong *un-bankable* dan *start up business* dimana mereka dianggap memiliki prospek usaha dan potensi menjadi mitra binaan SPJT. Disamping itu,

program kemitraan ditujukan untuk membantu pengentasan kemiskinan melalui penciptaan usaha mikro yang potensial dengan penyediaan modal pinjaman lunak dan persyaratan yang mudah dipenuhi.

Program kemitraan menjadi program kredit lunak dengan skema pinjaman untuk modal awal berusaha sejumlah maksimal Rp 50 juta dengan suku bunga 6%.

Walaupun bersifat non komersial, pinjaman ini bukanlah termasuk ke dalam hibah dan tetap harus dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Oleh sebab itu, proses pemberian pinjaman tetap melalui mekanisme seleksi dan penyaluran yang baik. Pada tahap awal, telah diberikan penyaluran dana untuk 2 mitra yaitu :

No	Mitra	Penyaluran awal	Saldo Pinjaman per 31 Des 2018
1	KUD "Marga Jaya"	50.000.000	22.222.220
2	Griya Tas "Pinka"	42.080.000	18.700.220
		92.080.000	40.922.440

PROFIL MITRA TJSLP PT SARANA PEMBANGUNAN JAWA TENGAH

1. Koperasi Unit Desa Marga Jaya bergerak dibidang simpan pinjam, loket pembayaran tagihan serta perdagangan kebutuhan pokok & pertanian. Pemanfaatan dana Kemitraan untuk mengembangkan usaha simpan pinjam.



2. UKM Griya Tas Pinka, Salatiga.



Program Bina Lingkungan

Program TJSPL yang bertujuan untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan berbasis pengembangan masyarakat di lingkungan Perusahaan maupun Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2018 jumlah penyaluran Program Bina Lingkungan sebesar Rp.452.661.229,-

Pendidikan

- Dibidang pendidikan, Perseroan telah melakukan penyaluran bantuan pendidikan berupa seperangkat alat sekolah kepada 2 Yayasan Panti Asuhan kota Semarang yatim pada kegiatan menyambut Idul Fitri 1439 H.
- Partisipasi dalam bidang Pendidikan kepada delegasi KIDE Universitas Diponegoro dan memperoleh Gold Medal dalam Kompetisi Kaohsiung Internasional

Sarana Umum

- Perseroan telah melakukan penyaluran bantuan perbaikan sarana umum berupa pembangunan gapura di desa krandon lor kabupaten Ungaran.

Keagamaan

- Dalam rangka bulan suci Ramadhan 2016, Perseroan melakukan penyerahan santunan kepada beberapa yayasan serta pemberian bingkisan kepada anak-anak panti asuhan yang dilakukan di kantor pusat serta kantor-kantor cabang Perseroan di Indonesia serta memberikan sumbangan hewan Qurban pada Hari Raya Idul Adha 1438 H.

Pariwisata

- Berpartisipasi dalam pembuatan Wahana Wisata Treetop Desa Clekatakan, Kab. Pematang Jaya

Kesehatan dan Lingkungan

- Pasar Murah dan Pengobatan gratis di lingkungan perusahaan bekerja sama dengan
- Peduli Bencana Banjir Sayung & Genuk
- Gapura Krandon Lor
- Forkom BUMD Provinsi Jawa Tengah bekerjasama dengan Yayasan Legepe melaksanakan Program RSLH di Kabupaten Demak dan Sragen



Wahana Wisata Treetop Desa Clekatakan, Kab. Pematang Jaya



Report

Finance Report

Summary



Summary



Summary



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
&
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**



DJOKO, SIDIK & INDRA

*Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant*

International member of:



*Alliance of
independent firms*

**PT SARANA PEMBANGUNAN JAWA TENGAH
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut.)

Nomor : 00030/2.0821/AU.1/03/0112-1/1/III/2019
Tanggal : 29 Maret 2019

HEAD OFFICE:

Graha Mandiri d/n Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone: 62-21 39838734, 39835735, Fax: 62-21 39832081
Website: www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com
NIKAP: 959WKM.1/2014



Nomor : 00030/2.0821/AU.1/03/0112-1/1/III/2019

International member of:



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah
dan Entitas Anaknya**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung-jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, juga mencakup pengujian atas kepatuhan entitas terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

HEAD OFFICE:

Graha Mandiri di Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone: 62-21 39638734, 39638735, Fax: 62-21 39632081
Website: www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com
NIKAP: 959/KM.1/2014



Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, perusahaan telah melakukan penyajian kembali atas Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 01 Januari 2017/31 Desember 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dengan melakukan penyesuaian dan reklasifikasi akun sebagaimana yang di persyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan tersendiri (induk saja) PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang disajikan untuk tujuan analisis tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan - Entitas Induk Saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan - Entitas Induk saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan - Entitas Induk saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut telah diaudit oleh Auditor Independen Lain yang menyatakan Opini Tanpa Modifikasian atas Laporan Keuangan tersebut dengan Nomor : DSI.IS/HO/006-SPJT-LAI/18 Tanggal 25 Januari 2018.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DJOKO, SIDIK & INDRA

Dr. Djoko Sutardjo., Ak., CA., CPA. *js*
NRAP : AP. 0112

29 Maret 2019



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT SARANA PEMBANGUNAN JAWA TENGAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan
01 Januari 2017/31 Desember 2016 - Disajikan Kembali)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017	01 Januari 2017/ 31 Desember 2016
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	820.621.055.584	828.421.113.972	872.450.634.239
Piutang Usaha	18.560.708.207	10.116.630.587	13.288.007.306
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4.963.171.921	3.226.117.202	2.477.088.005
Persediaan	366.106.454	582.442.097	371.802.635
Pajak Dibayar Dimuka	586.567.518	269.093.261	299.210.275
Uang Muka	1.010.633.994	523.766.999	248.180.854
Biaya Dibayar Dimuka	471.630.104	63.832.992	71.010.599
Pendapatan Akrua	2.914.326.103	3.440.398.539	3.272.039.602
Investasi Jangka Pendek	41.337.511.647	41.337.511.647	44.689.168.306
Jumlah Aset Lancar	890.831.711.532	887.980.907.296	937.167.141.821
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Jangka Panjang	12.415.376.802	4.860.150.258	-
Investasi Jangka Panjang	4.877.827.733	4.647.960.952	4.459.720.017
Investasi pada Entitas Asosiasi	122.164.750.000	110.754.750.000	54.703.500.000
Properti Investasi	7.935.463.833	7.827.463.833	6.727.463.833
Aset Tetap	18.936.022.306	14.438.329.344	12.999.440.963
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta 01 Januari 2017/31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp10.407.927.749, Rp8.610.997.745 dan Rp6.949.232.913).</i>			
Aset Tak Berwujud	402.207.902	717.570.510	1.248.710.783
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta 01 Januari 2017/31 Desember 2016 Rp4.067.848.005, Rp3.604.985.939 dan Rp2.917.986.940).</i>			
Aset Pajak Tangguhan	941.674.700	2.055.373.086	560.917.580
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.355.013.199	1.099.561.549	877.346.894
Jumlah Aset Tidak Lancar	169.028.336.475	146.401.159.532	81.577.100.070
JUMLAH ASET	1.059.860.048.007	1.034.382.066.828	1.018.744.241.892

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARANA PEMBANGUNAN JAWA TENGAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan
01 Januari 2017/31 Desember 2016 - Disajikan Kembali)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017	01 Januari 2017/ 31 Desember 2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	386.278.436	840.957.364	764.275.286
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			
Pihak Ketiga	4.422.522.724	733.804.112	866.075.106
Pihak Berelasi	4.195.129.484	3.139.018.261	1.933.349.315
Beban Akrua	4.040.975.374	1.012.368.750	559.797.319
Utang Pajak	785.457.337	832.100.741	688.381.699
Bagian Lancar atas Utang jangka Panjang	159.100.008	172.274.554	13.174.554
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.989.463.362	6.730.523.782	4.825.053.279
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
	1.338.233.336	1.497.333.344	1.285.200.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.338.233.336	1.497.333.344	1.285.200.000
JUMLAH LIABILITAS	15.327.696.698	8.227.857.126	6.110.253.279
EKUITAS			
Modal Saham	850.008.000.000	689.942.000.000	689.942.000.000
<i>Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham, modal dasar 1.500.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 850.008 saham per 31 Desember 2018 dan 689.942 saham Per 31 Desember 2017 dan 2016.</i>			
Cadangan Umum	137.988.400.000	97.771.000.589	88.270.315.255
Saldo Laba	55.867.797.013	237.747.209.986	233.757.083.307
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.043.864.197.013	1.025.460.210.575	1.011.969.398.562
Kepentingan Non Pengendali	668.154.296	693.999.127	664.590.051
JUMLAH EKUITAS	1.044.532.351.308	1.026.154.209.701	1.012.633.988.613
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.059.860.048.007	1.034.382.066.828	1.018.744.241.892

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARANA PEMBANGUNAN JAWA TENGAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018	2017
Pendapatan Usaha	52.065.725.030	27.565.712.280
Beban Pokok Pendapatan	35.160.425.517	24.468.609.625
LABA KOTOR	16.905.299.513	3.097.102.655
BEBAN USAHA		
Beban Pemasaran	305.774.293	284.118.701
Beban Administrasi dan Umum	11.768.653.832	8.879.186.734
JUMLAH	12.074.428.125	9.163.305.435
LABA USAHA	4.830.871.388	(6.066.202.780)
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA		
Pendapatan Non Usaha	52.361.678.943	57.039.266.725
Beban Non Usaha	9.454.352.125	10.301.933.320
JUMLAH PENDAPATAN NON USAHA, BERSIH	42.907.326.818	46.737.333.405
LABA SEBELUM PAJAK	47.738.198.206	40.671.130.625
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		
Pajak Kini	(159.176.334)	-
Pajak Tangguhan	(1.123.092.361)	1.491.209.996
JUMLAH MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(1.282.268.694)	1.491.209.996
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	46.455.929.512	42.162.340.621
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain, bersih setelah pajak	-	-
	46.455.929.512	42.162.340.621
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	46.495.559.178	42.132.931.545
Kepentingan Non Pengendali	(39.629.667)	29.409.076
	46.455.929.511	42.162.340.621
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	46.495.559.178	42.132.931.545
Kepentingan Non Pengendali	(39.629.667)	29.409.076
	46.455.929.511	42.162.340.621
Laba Per Saham Dasar	54.653,52	61.109,98

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARANA PEMBANGUNAN JAWA TENGAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 - Disajikan Kembali)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham Ditempatkan & Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah	Keperlingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo Tanggal 01 Januari 2016	689.942.000,000	81.005.058.907	201.898.958.124	972.846.017.031	632.185.946	973.478.202.978
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Cadangan	-	7.265.256.348	-	7.265.256.348	-	7.265.256.348
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	-	(29.061.025.393)	(29.061.025.393)	-	(29.061.025.393)
Penerimaan Dividen	-	-	165.977.125	165.977.125	-	165.977.125
Kekurangan PPh Pasal 29 Tahun 2015	-	-	(1.860.320.000)	(1.860.320.000)	-	(1.860.320.000)
Pembagian Laba Anak 2015	-	-	(227.237.777)	(227.237.777)	-	(227.237.777)
Koreksi Keperlingan Non Pengendali	-	-	989.890	989.890	(989.890)	-
Labu Bersih Tahun Berjalan	-	-	62.839.741.338	62.839.741.338	33.393.995	62.873.135.333
Saldo Tanggal 31 Desember 2016	689.942.000,000	88.270.315.255	233.757.083.307	1.011.969.398.562	664.590.051	1.012.633.988.613
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	9.500.685.334	-	9.500.685.334	-	9.500.685.334
Pembagian Laba Tahun 2016	-	-	(38.002.741.337)	(38.002.741.337)	-	(38.002.741.337)
Pembagian Laba Anak 2016	-	-	(521.895.141)	(521.895.141)	-	(521.895.141)
Penerimaan Dividen Atas Anak	-	-	381.831.611	381.831.611	-	381.831.611
Labu Bersih Tahun Berjalan	-	-	42.132.931.545	42.132.931.545	29.409.076	42.162.340.621
Saldo Tanggal 31 Desember 2017	689.942.000,000	97.771.000.589	237.747.209.986	1.025.460.210.575	693.999.127	1.026.154.209.701
Modal Disetor	160.066.000.000	-	(160.066.000.000)	-	-	-
Pembagian Laba Tahun 2017	-	13.608.232.886	(42.132.931.544)	(28.524.698.658)	-	(28.524.698.658)
Cadangan Umum	-	26.609.166.525	(26.609.166.525)	-	-	-
Pembagian Laba Anak 2017	-	-	(43.489.231)	(43.489.231)	-	(43.489.231)
Penerimaan Dividen Atas Anak	-	-	31.765.042	31.765.042	-	31.765.042
Koreksi Ekuitas	-	-	444.850.107	444.850.107	-	444.850.107
Bagian Keperlingan Non Pengendali	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000
Investasi	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	-	-	-	3.784.836	3.784.836
Labu Bersih Tahun Berjalan	-	-	46.495.559.178	46.495.559.178	(39.629.667)	46.455.929.511
Saldo Tanggal 31 Desember 2018	850.008.000,000	137.988.400,000	55.867.797,013	1.043.864.197,013	668.154,296	1.044.532.351,308

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



SPJT

PT. SARANA PEMBANGUNAN JAWA TENGAH

PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah
Jl. Pamularsih No. 58 Semarang 50148
Telp : 024 76632465/66 Fax : 024 7601420
Web : spjt.co.id Mail : spjt@spjt.co.id